

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan pada ruas jalan Deandels Kulonprogo km 3-5, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut :

a. Karakteristik Kecelakaan

- 1) Berdasarkan tahun 2015 sampai tahun 2017 jumlah kecelakaan sebanyak 266 kejadian, korban kecelakaan meninggal dunia sebanyak 27 orang, luka berat 6 orang, dan luka ringan 233 orang.
- 2) Faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 187 kejadian, faktor kendaraan sebanyak 21 kejadian, dan faktor jalan dan lingkungan sebanyak 18 kejadian.
- 3) Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat pada kecelakaan yaitu perempuan dan laki-laki, untuk perempuan sebanyak 93 orang dan laki-laki sebanyak 173 orang.
- 4) Berdasarkan proses kejadian perkara kecelakaan yang paling sering terjadi adalah KDK (Kecelakaan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan) sebanyak 49 perkara.

b. Analisis Jarak Pandang

- 1) Tipe jalan Deandels Km 3-5 adalah 2/2, lebar jalan 9 meter.
- 2) Jarak pandang henti berdasarkan kecepatan rencana 84,65 m.
- 3) Jarak pandang henti existing (berdasarkan *Spot Speed*) jalan Deandels Km 3-5 untuk dua arah Timur ke Barat (Yogyakarta-purworejo) sebesar 54,92 m. Sedangkan untuk arah Barat ke Timur (Purworejo-Yogyakarta) sebesar 47,98 m.
- 4) Jarak pandang menyiap berdasarkan kecepatan rencana 342,737 m.
- 5) Jarak pandang menyiap operasional (berdasarkan *Spot Speed*) jalan Deandels Km3-5 untuk arah Timur ke Barat (Yogyakarta-Purworejo) sebesar 239,58 m. Sedangkan untuk arah Barat ke Timur (Purworejo-Yogyakarta) sebesar 216,03 m.

- c. Potensi Permasalahan Pada Jalan Yang Telah Beroperasi Pada Keselamatan Jalan
- 1) Bahu jalan banyak yang digunakan sebagai tempat parkir/berhenti kendaraan sehingga bisa mengganggu arus lalu lintas.
 - 2) Tidak ada lajur khusus untuk sepeda atau kendaraan tak bermotor lainnya, sehingga menggunakan lajur yang sama dengan kendaraan yang lain dan tingkat keselamatannya menjadi rendah.
 - 3) Tidak adanya fasilitas untuk penyandang cacat, sehingga menggunakan lajur yang sama dengan kendaraan yang lain dan tingkat keselamatannya menjadi rendah.
 - 4) Tidak adanya pemberhentian bus umum, sehingga masih banyak bus umum yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di perkerasan jalan atau di bahu jalan secara mendadak dan mengakibatkan kemacetan sehingga kendaraan lain kehilangan jarak pandang henti.
 - 5) Lampu penerangan jalan yang jarang.
- d. Rekomendasi Perbaikan
- 1) Pada penerangan jalan yang masih jarang harus benar-benar diperhatikan, khususnya pada persimpangan, di jalan Deandels Km 3-5 masih banyak kekurangan pada penerangan jalan.
 - 2) Penambahan rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan.

5.2. Saran

Dari hasil pelaksanaan audit keselamatan jalan, maka saran yang dapat saya berikan sebagai masukan adalah sebagai berikut :

- a. Hal yang sangat penting sebagai salah satu upaya mengurangi dan mencegah kecelakaan lalu lintas adalah perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan jalan pada masyarakat dan pentingnya kesadaran untuk memahami arti dari rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan, agar masyarakat mengetahui tata cara berlalu lintas yang benar dan aman. biasanya melalui media massa karena media massa mempunyai dampak sangat besar terhadap kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi pemerintah atau instansi-instansi terkait sebaiknya segera melengkapi atau memperbaiki fasilitas kelengkapan jalan Deandels Kulonprogo Km 3-5:

rambu yang mengurangi kecepatan atau menandai adanya persimpangan, rambu rawan kecelakaan, marka jalan, rambu lalu lintas dan memperbaiki lampu penerangan yang sudah rusak.

- c. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang jumlah dan jenis-jenis rambu yang ada di daerah studi, dan melakukan wawancara kepada penduduk sekitar daerah studi tentang tingkat pemahaman terhadap rambu lalu lintas.